

EVALUASI PROGRAM TUBERKULOSIS PARU DENGAN STRATEGI DOTS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KABUPATEN PATI TAHUN 2024

**MARIA PUTRI PUSPITARANI-25000120140315
2024-SKRIPSI**

Hasil dalam evaluasi program DOTS pada input, proses, dan output saling terkait dan memengaruhi satu sama lain. Dalam kasus penanggulangan TB di Kabupaten Pati, keterbatasan dana BOK serta kurangnya sarana dan prasarana menjadi faktor input utama yang tidak memadai. Ketidacukupan ini berdampak langsung pada proses, di mana perencanaan program TB di Puskesmas sudah sesuai pedoman, tetapi perencanaan di Dinas Kesehatan masih bergantung pada anggaran yang ada, sehingga memengaruhi implementasi secara menyeluruh. Akibatnya, meskipun metode penemuan kasus sudah cukup baik, keterbatasan fasilitas dan dana menyebabkan pelaksanaan program tidak dapat berjalan secara optimal dan komprehensif. Dalam teori sistem, jika input terbatas dan proses tidak maksimal, maka output yang dihasilkan, yakni pencapaian target penemuan kasus TB, juga tidak akan tercapai sesuai yang diharapkan.

Simpulan : Untuk meningkatkan output, diperlukan peningkatan input berupa dana dan sarana yang memadai serta penguatan proses pelaksanaan program.

Kata kunci: Evaluasi; Tuberkulosis; Strategi DOTS; Input; Proses; dan Output.